# WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN

Sebelum pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19) merebak, sejarah telah mencatat beberapa pandemi yang memusnahkan populasi manusia pernah terjadi. Sebelum jadi pandemi yang susah dikontrol, para ahli kesehatan dunia terus memonitor berbagai penyakit yang berpotensi jadi wabah.

Sejarah manusia telah mencatat berbagai tragedi yang mengerikan soal penyakit. Pandemi yang paling terkenal adalah black death. Wabah yang merebak di daratan Eropa ini pada abad ke-14 silam diperkirakan telah merenggut nyawa 75 juta - 200 juta orang.

Kini seabad lebih berselang, pandemi kembali terjadi. Kali ini penyebabnya adalah virus corona jenis baru yang dinamai SARS-CoV-2. Awalnya wabah ini merebak di sebuah kota bernama Wuhan di China bagian tengah. Kemudian virus yang disinyalir berasal dari hewan liar berupa kelelawar ini mulai menyebar ke berbagai penjuru dunia dan membuat lebih dari 10 juta orang terinfeksi.

Sebelum pandemi ini terjadi, Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebenarnya sudah memperkirakan ada 8 penyakit yang berpotensi besar jadi wabah pada 2016 lalu. Virus corona yang sempat menyebabkan wabah SARS (2002-2003) dan MERS (2013) masuk ke dalam salah satu dari 8 penyakit yang diantisipasi oleh WHO.

Delapan penyakit yang terus dimonitor tersebut semuanya disebabkan oleh virus dan bersifat zoonotik atau dapat ditransmisikan dari hewan ke manusia. Berikut ini adalah daftar penyakit yang menurut WHO berpotensi menjadi wabah di masa mendatang:

## ****Crimean-Congo haemorrhagic fever (CCHF)****

Penyakit ini disebabkan oleh jenis Nairovirus dan endemik di daerah-daerah tertentu terutama Afrika. Inang dari virus penyebab CCHF banyak ditemukan di hewan liar maupun hewan ternak seperti sapi, kambing hingga domba.

Gigitan kutu atau kontak langsung dengan hewan yang terjangkit dapat menularkan penyakit tersebut ke manusia. Penularan antar manusia terjadi melalui kontak fisik jarak dekat, sekresi keringat hingga darah dari penderita.

## ****Ebola virus disease (EVD)****

EVD disebabkan oleh virus ebola yang inangnya adalah kelelawar. Orang sehat yang berkontak secara langsung tanpa perlindungan dengan sekresi, organ, hingga buah-buahan bekas makanan kelelawar dan orang lain yang terinfeksi berpotensi besar untuk tertular.

## ****Marburg virus disease (MVD)****

Pertama kali ditemukan di Jerman. Virus ini juga berasal dari inangnya yang berupa kelelawar. Marburg dan Ebola disebabkan oleh jenis virus yang masih satu famili yaitu jenis filoviridae.

## ****Lassa fever****

Lassa fever juga merupakan penyakit yang punya karakteristik zoonosis. Artinya penyakit ini bisa ditularkan dari hewan ke manusia. Di alam inang dari virus jenis Arenaviridae ini adalah hewan pengerat dari golongan mastomys.

## ****MERS & SARS****

Kedua penyakit ini disebabkan oleh jenis patogen yang masih satu golongan dengan wabah Covid-19. MERS merebak di Timur Tengah sementara SARS bermula di China. Penyakit ini menyebabkan kerusakan sistem pernapasan atas hingga berujung pada pneumonia.

## ****Nipah virus****

Inang alami virus ini adalah kelelawar pemakan buah. Namun virus ini juga tak jarang ditemukan di hewan ternak seperti babi. Memakan buah sisa kelelawar atau terpapar langsung ke hewan ternak yang sakit menyebabkan seseorang langsung terinfeksi virus ini.

## ****Rift Valley fever (RVF)****

Lagi-lagi WHO mencatat penyakit yang membahayakan umat manusia adalah yang memiliki karakteristik zoonosis. RVF disebabkan oleh suatu jenis virus yang berasal dari genus Phlebovirus.